

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian yang telah penulis bicarakan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian telah dianalisis, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan yaitu kontribusi humas WWF Riau dalam mencegah kepunahan harimau sumatera di Rimbang Baling telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Meskipun kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya diserahkan kepada humas, namun dalam pelaksanaannya peran Humas WWF Riau sangat penting dan kontribusi dari Humas WWF Riau sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan-kegiatan WWF Riau yang berkaitan dengan pencegahan dan perlindungan terhadap harimau sumatera di Rimbang Baling. Dari hasil temuan dalam analisis tentang kontribusi Humas WWF Riau dalam mencegah kepunahan harimau sumatera di Rimbang Baling, hasil temuan yang penulis dapatkan tersebut antara lain:

a. Menunjang Kegiatan Manajemen Dalam Mencapai Tujuan Organisasi.

Dalam menunjang kegiatan manajemen, salah satu kegiatan humas adalah penyadartahuan kepada masyarakat, kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan kampanye, sosialisasi, edukasi dan melakukan penulisan dalam mendukung dan membuat media internal organisasi. Humas WWF Riau berkontribusi melakukan Kampanye, Sosialisasi dan Edukasi, melakukan Penyuntingan dan Penulisan serta memberikan Informasi.

b. Membina Hubungan Harmonis Antara Organisasi Dengan Publik Internal Dan Eksternal

Humas dari divisi komunikasi WWF Riau berkontribusi dalam menjalankan fungsinya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik internal dan eksternalnya. Humas WWf Riau saling bertukar informasi dengan

Publik Internal, Menyebarkan Informasi dan menyediakan Data dan Informasi Kepada Pihak Eksternal.

c. Menciptakan Komunikasi Dua Arah Dengan Menyebarkan Informasi Dari Organisasi/Perusahaan Kepada Publiknya

James E. Grunig dalam Model *Two way Symmetrical*, humas melakukan komunikasi simetris dua arah, yang menggambarkan bahwa propaganda atau kampanye melalui komunikasi dua arah timbal balik yang berimbang. Model ini dapat memecahkan suatu konflik terjadi dan mampu memperbaiki pemahaman publik secara strategik yang dapat diterima dan dianggap lebih etis dalam penyampaian pesan atau informasi melalui teknik komunikasi yang membujuk untuk membangun saling pengertian, mendukung, mempercayai dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹

Humas WWF Riau berkontribusi dalam berbagai kegiatan: Menjalin Kerja Sama dengan Tim Internal dan Eksternal, Terlibat dalam kegiatan komunitas, Sosialisasi Fatwa MUI dan Pembentukan Forum Masyarakat.

d. Melayani Publik Dan Menasehati Pimpinan Organisasi Demi Kepentingan Umum

Salah satu fungsi humas yang dilaksanakan oleh humas WWF Riau, adalah melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum. Humas WWF Riau berkontribusi dalam melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan keterlibatan dalam membentuk tim yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan mengenai harimau sumatera. Humas WWF Riau memberikan pelayanan kepada publik serta Menasehati Pimpinan Organisasi.

¹Rosady Ruslan. *op. cit.*, h. 126-127



e. Operasionalisasi Dan Organisasi Humas Adalah Bagaimana Membina Hubungan Harmonis Antar Organisasi Dengan Publiknya

Salah satu fungsi humas yang dilaksanakan oleh humas WWF Riau, adalah operasionalisasi dan organisasi humas yakni bagaimana membina hubungan harmonis antar organisasi dengan publiknya untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya. Humas WWF Riau berkontribusi dalam melakukan strategi dalam pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Rimbang Baling.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya:

1. Hendaknya Humas WWF Riau ikut mendatangi lapangan yang menjadi sumber informasi penting mengenai keberadaan harimau sumatera.
2. Diharapkan WWF Riau bisa bekerja sama lebih dengan pemerintahan dalam penegakkan hukum kejahatan satwa liar dan pengolahan hutan. Serta mengurangi dampak hilangnya hutan dikarenakan peralihan hutan menjadi tanaman sawit oleh perusahaan-perusahaan tertentu.
3. Diharapkan WWF Riau bisa melibatkan seluruh sarana pendidikan memasukkan materi pelestarian satwa langka untuk keseimbangan ekosistem ke dalam sistem pembelajaran.